



PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM

Lisa Nur Hidayati¹⁾; Siti Hayati Efi Friantin²⁾; Ika Swasti Putri³⁾
lisanur889@gmail.com¹⁾ ; efriantin@gmail.com²⁾ ; ika@stie-aub.ac.id³⁾

S1 Akuntansi, STIE AUB, Surakarta, Indonesia^{1,2,3)}

INFO ARTIKEL

Proses Artikel

Dikirim :30/9/22

Diterima:30/9/22

Dipublikasikan: 30/9/22

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memberikan bukti empiris bahwa *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Sheare* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2020. Data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan Perusahaan Telekomunikasi yang dijadikan sampel dalam penelitian dengan periode waktu tahunan serta data statistic mengenai indikator ekonomi. Sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling sehingga diperoleh 4 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda yaitu, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Return On Asset* berpengaruh negatif dan tidak. Variabel *Return On Equity* berpengaruh Positif dan signifikan. *Earning Per Share* berpengaruh Positif dan. Secara simultan *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci : Harga saham, *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share*

ABSTRACT

This research targets to find out and provide empirical proof that return On Asset, return On fairness, and incomes according to Sheare have a substantial effect on the stock charge of telecommunication organizations indexed at the IDX in 2013-2020. This look at pattern become decided the use of the purposive sampling technique so that it became obtained through four corporations. The sort of information used is secondary information. The analytical methods used are more than one linear regressions i.e., classical assumption assessments, and speculation exams. The results showed that in part the return On Asset variable had a negative effect and did no longer. The return on equity variable has a effective and big impact. earnings consistent with proportion have a

positive impact and. simultaneously go back On Asset, go back On equity and earnings consistent with proportion have a positive and tremendous effect on inventory expenses.

Keywords: *Stock Price, Return On Asset, Return On Equity, and Earnings Per Share*

PENDAHULUAN

Pada saat ini perkembangan bidang teknologi semakin berkembang pesat. Ketatnya persaingan bisnis yang memaksa penetrasi teknologi telekomunikasi yang masuk hingga ke dalam perkampungan. Penggunaan internet yang terus bertambah setiap tahunnya berkembangnya industri telekomunikasi di Indonesia sebagai akibat peningkatan pengguna. Sektor informasi dan komunikasi begitu potensial untuk dikembangkan dan menjadi besar. Sejak saat itu produk jasa pada perusahaan-perusahaan telekomunikasi terus bermunculan, dan hal tersebut membuat perusahaan-perusahaan telekomunikasi bersaing ketat untuk menghasilkan kinerja yg optimal, hal tersebut dapat menjadikan kunci kesuksesan pertumbuhan ekonomi (Umar, 2021). Seorang investor dapat membandingkan kinerja perusahaan berdasarkan harga saham. Perubahan harga saham akan mengubah volume perdagangan serta nilai pasar dapat mengubah kesejahteraan para investor.

Tabel 1.1 Harga Saham Perusahaan Sektor Telekomunikasi di BEI Tahun 2013–2020 (dalam Rupiah)

Kode Saham	Tahun							
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
EXCL	5200	4865	3650	2310	2960	3410	3150	2730
FREN	54	91	51	53	50	138	78	67
ISAT	4150	4050	5500	6450	4800	1685	2910	5050
TLKM	2150	2865	3105	3980	4440	3750	3970	3310

Sumber: idx.co.id

Tabel 1.1 menunjukkan perkembangan harga saham perusahaan telekomunikasi pada tahun 2013-2020. Fluktuasi harga saham dapat menyebabkan kurangnya kepercayaan investor dalam menanamkan modal. Tabel diatas menunjukkan bahwa harga saham pada tahun 2013-2017 harga saham XL Axiata mengalami penurunan dari tahun ketahun, tetapi di tahun 2018 tahun mengalami peningkatan kembali sebesar 1.1%. Di bandingkan dengan harga saham yang lain Smartfren termasuk memiliki harga saham yang cukup rendah. Pada tahun 2018 Smartfren mengalami kenaikan, namun pada tahun 2020 smartfren kembali mengalami penurunan kembali . Pada perusahaan Indosat harga saham mengalami kenaikan pada tahun 2019 dan mengalami penurunan kembali di tahun 2020. Kinerja keuangan dari suatu perusahaan dapat ditemukan pada rasio keuangan, seorang investor dapat memutuskan untuk hendak berinvestasi pada perusahaan tersebut atau tidak dilihat dari laporan keuangan. Investasi merupakan komitmen yang dilakukan dilakukan dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa atas sejumlah dana yg dilakukan. Maka perusahaan telekomunikasi menggantungkan modal dari investor untuk bisnisnya dan perusahaan agar dapat menjaga kesehatan keuangannya perusahaan. Cara yang dilakukan perusahaan dalam menambah modalnya yaitu dengan berhutang atau dengan menerbitkan saham baru. Saat ini alternatif yang paling sering digunakan dalam perusahaan untuk menambahkan modal adalah melalui pasar modal. Di masa pandemi covid kecenderungan perusahaan-perusahaan lain sedang mengalami penurunan namun pada sektor telekomunikasi mengalami perbaikan terhadap harga

saham yang signifikan selama pandemi Covid-19 yang juga melanda Indonesia. Pelaku pasar dalam terakhir sempat tertuju kepada PT. Telkomsel Indonesia Tbk. Saham Telkom melesat dengan kenaikan signifikan 7,42%. Industri telekomunikasi Indonesia yang justru mengalami pertumbuhan disbanding dengan industry lain. Badan Pusat Statistik menunjukkan sektor telekomunikasi salah satu sektor yang kebal perihal Covid-19. Tercatat sektor ini mampu membukakan pertumbuhan sebesar 10,88 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019 sebesar 9,6%. Di kala pandemi covid-19 hampir semua layanan sektor usaha beralih ke ranah digital. Seperti mahasiswa, para pelajar SD SMP SMA dan para guru yang melakukan sistem pembelajaran jarak jauh serta perusahaan yang memberlakukan aturan bekerja dari rumah (*Work from Home*) hal ini juga menjadikan salah satu hiburan yang dapat di akses dengan ponsel pintar untuk *streaming* film ataupun bermain *games* yang membutuhkan paket data. (www.cnbcindonesia.com 2020). Adanya fenomena tentang peningkatan pengguna internet sebagai produk dari perusahaan telekomunikasi tidak selalu berbanding lurus dengan keadaan keuangan pada perusahaan yang sedang mengalami fluktuasi dari tahun ketahun. Berdasarkan latar belakang masalah penulis merumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut: a) Apakah ROA mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi? b) Apakah ROE mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi? c) Apakah EPS mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi ?

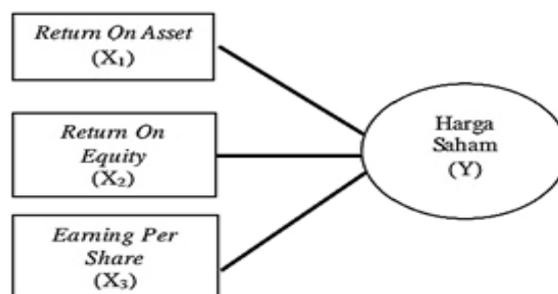
KAJIAN PUSTAKA

Teori Sinyal

Merupakan informasi yang yang dikeluarkan oleh perusahaan dengan laporan keuangan , dengan adanya laporan keuangan memberikan informasi anantara pihak luar dan perusahaan karena seorang investor dapat mengetahui prospek dengan nilai perusahaan . dengan pemberian informasi seorang investor dan kreditor dapat mengambil keputusan berdasarkan informasi yang di dapat. Menurut Brigham dan Houston (2001;36) menyatakan bahwa sinyal yang diberikan oleh infestor berupa laporan keuangan untuk memberipetunjuk bagi investor bagaimana manajemen mengetahui prospek perusahaan.

Saham

Menurut Sutrisno (2008:310) menyatakan bahwa “saham adalah bukti kepemilikan bagian modal atau tanda penyertaan modal pada perseroan terbatas, yang memberi hak menurut besar – kecilnya modal yang disetor”. Saham juga di definisikan sebagai tanda penyertaan badan usaha suatu perusahaan. Selembar saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik (berapapun porsinya) dari suatu perusahaan yang tertera pada saham.



Sumber: Ferdinan (2016), Wenny dkk (2021)

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Populasi pada pengujian ini yaitu Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2020 sebanyak 6 perusahaan. Dalam penelitian ini sampel yg digunakan adalah laporan keuangan pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Perusahaan Telekomunikasi yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah di audit secara berturut-turut dari 2013-2020 adalah 2 perusahaan dari 6 perusahaan telekomunikasi. Oleh karena itu, diperoleh 4 perusahaan yang masuk dalam kriteria penelitian. Teknik analisis dalam pengujian ini adalah analisis regresi linier, uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis statistik diperoleh output penelitian sebagai berikut;

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	32	-16,00	16,50	,8425	8,90941
ROE	32	-73,92	29,20	-2,9256	23,53216
EPS	32	-512,00	288,70	2,6834	199,60140
Harga Saham	32	50	6450	2843,59	1904,749
Valid N (listwise)	32				

Sumber: data diolah, 2022

- 1) Nilai N sejumlah 32. Didapat dari jumlah sampel pada penelitian 4 perusahaan. Laporan keuangan yang digunakan 8 periode 2013-2020. Dari jumlah sampel 32 data perusahaan yang diuji,
- 2) ROA dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel 32 perusahaan ROA memiliki *mean* sebesar 0,8425. *Standar Deviation* sebesar 8,90941. Nilai minimum sebesar -16,00. Nilai maksimum sebesar 16,50.
- 3) ROE memiliki *mean* sebesar -2,9256 artinya secara umum ROE yang diterima negatif (mengalami kerugian). *Standar Deviation* sebesar 23,53216. Nilai minimum sebesar -73,92. Nilai maksimum sebesar 29,20.
- 4) EPS memiliki *mean* sebesar 2,6834. *Standar Deviation* sebesar 199,60140. minimum -512,00. maksimum sebesar 288,70.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1418,786536
Most Extreme Differences	Absolute	,114
	Positive	,114
	Negative	-,093
Kolmogorov-Smirnov Z		,645
Asymp. Sig. (2-tailed)		,800

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.

Sumber : Data olahan spss 2022

Uji Normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* Test ditemukan nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,645 nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,800 diatas 0,05 (tingkat signifikansi) yg dapat diartikan bahwa data olah daya yang diuji terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7,417	,232		32,009	,000		
	ROA	,002	,065	,012	,037	,971	,114	8,768
	ROE	,072	,026	,962	2,827	,009	,106	9,438
	EPS	-,004	,001	-,451	-3,359	,002	,681	1,468

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: data diolah, 2022

hasil yang diperoleh dapat diketahui bahwa nilai ketiga variabel independen memiliki hasil olah data yang diuji diatas dapat dijelaskan tidak terjadi multikolinieritas atau tidak terjadi hubungan yang kuat antar variabel *independen* .

Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1191,707	183,586		6,491	,000
	ROA	-62,449	51,682	-,641	-1,208	,237
	ROE	12,227	20,301	,332	,602	,552
	EPS	,592	,944	,136	,628	,535

a. Dependent Variable: Absut

Sumber: data diolah, 2022

Tabel menunjukkan dari uji heterokedastisitas *Glejser* diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi ketiga variabel independen lebih dari 0,05. Maka dapat data penelitian ini tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi. menunjukkan dari uji heterokedastisitas *Glejser* diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi ketiga variabel independen lebih dari 0,05. Maka dapat data penelitian ini tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi.

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,810 ^a	,657	,620	1,09282	,544

a. Predictors: (Constant), EPS, ROA, ROE

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: data diolah, 2022

uji autokorelasi dapat diketahui nilai *Durbin Watson* bernilai 0.544 yang maksudnya nilai DW berada diantara -2 dan +2 Dengan demikian hasil olah data tidak terjadi autokorelasi .

Regresi Linier Berganda

model analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) $\alpha = 7,417$ artinya bahwa harga saham (Y) mempunyai nilai positif apabila ROA, ROE dan EPS konstan dan dapat dimaksud apabila variabel independen sama dengan nol atau konstan, maka peningkatan harga saham sebesar 7,417%.
- 2) $\beta_1 = 0,002$, menunjukkan variabel ROA berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan, artinya ROA meningkat 1%, maka akan mengalami peningkatan sebesar 0,002% pada harga saham
- 3) $\beta_2 = 0,072$, menunjukkan variabel ROE berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan, artinya apabila ROE meningkat 1%, maka mengalami peningkatan sebesar 0,072% harga
- 4) $\beta_3 =$ Nilai koefisien regresi $-0,002$, menunjukkan variabel EPS memiliki hasil negatif harga saham perusahaan, setiap kenaikan satu poin, maka harga saham mengalami penurunan harga saham sebesar sebesar 0,002% dengan asumsi bahwa variabel lainnya konstan.

Pengujian Hipotesis

Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1191,707	183,586		6,491	,000
	ROA	-62,449	51,682	-,641	-1,208	,237
	ROE	12,227	20,301	,332	,602	,552
	EPS	,592	,944	,136	,628	,535

a. Dependent Variable: Absut

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan tabel IV.8 hasil uji t menunjukkan bahwa :

a) Variabel ROA

Hasil hitung secara parsial nilai signifikansi ROA sebesar $0,971 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, ROA berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi di BEI.

b) Variabel ROE

Hasil perhitungan secara parsial diperoleh nilai signifikansi ROE sebesar $0,009 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi di BEI.

c) Variabel EPS

Hasil perhitungan parsial nilai signifikansi EPS $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, menunjukkan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi di BEI.

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Diketahui bahwa nilai signifikansi pada uji F sejumlah 0,000. nilai sig pada uji F kurang dari 0,05, maka dari itu H_0 ditolak dan dengan demikian bahwa variabel bebas bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,810 ^a	,657	,620	1,09282	,544

a. Predictors: (Constant), EPS, ROA, ROE

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan tabel IV.10 terlihat hasil Adjusted R Square menunjukkan hasil 0,620 atau 62% hal ini berarti 62% menunjukkan bahwa variabel independen dijelaskan oleh variabel ROA, ROE, EPS mampu menjelaskan sebesar 62% pada variabel harga saham perusahaan telekomunikasi di BEI, sementara sisanya sebesar 38% dijelaskan oleh faktor lain diluar rasio ROA, ROE, EPS yang tidak diteliti oleh penulis seperti TATO, DER, ROI

Pengaruh Return On Asset terhadap harga saham

Dengan signifikansi $0,971 > 0,05$ menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, karena apabila suatu perusahaan mempunyai ROA yang tinggi maka perusahaan tersebut mampu membuat laba yang tinggi. semakin baik kinerja perusahaan memberikan keyakinan kepada investor untuk menanamkan modalnya.

Pengaruh Return On Equity terhadap harga saham

Dengan signifikansi $0,009 < 0,05$ bahwa ROE berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, artinya ROE merupakan salah satu faktor yang cukup mempengaruhi harga saham, ROE menunjukkan. karena apabila perusahaan mempunyai ROE yang tinggi sehingga perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba yang tinggi. Menurut Penelitian terdahulu (Anca,2021) menyatakan, Return on Equity memiliki pengaruh terhadap harga saham dan implikasinya Return on Equity. Menurut (Rahmawati, 2019) menyatakan bahwa Return On Equity (ROE) tidak signifikan dan tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Pengaruh Earning Per Sheare terhadap harga saham

Dengan signifikansi $0,002 < 0,05$ hasil penelitian ini menunjukkan bahwa EPS berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Investor memandang perusahaan dengan EPS yang tinggi cenderung menumpuk modalnya untuk pengembangan usaha sementara salah satu tujuan investor menanam saham adalah untuk memperoleh deviden. Hal tersebut mengidentifikasi tinggi rendahnya deviden. Investor menilai perusahaan cenderung membatasi untuk membagikan deviden kepada pemegang saham sehingga justru akan mengurangi minat investor untuk menanamkan modalnya.

PENUTUP

Penelitian ini bertujuan memberikan hasil analisis pengaruh ROA, ROE, EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2013 – 2020. Hasil pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan Telekomunikasi di BEI periode 2013-2020, dengan nilai signifikansi pada uji t sebesar 0,971 lebih besar 0,05 (2) ROE berpengaruh Positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan Telekomunikasi di BEI periode 2013-2020, dengan nilai signifikansi pada uji t sebesar 0,009 lebih kecil 0,05 (3) EPS berpengaruh Positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan Telekomunikasi di BEI periode 2013-2020, dengan nilai signifikansi pada uji t sebesar 0,002 lebih kecil 0,05. Berdasarkan nilai Adjusted R Square 0,620 atau 62% hal ini berarti 62% menyatakan bahwa variabel bebas dijelaskan oleh ROA, ROE, EPS mampu menerangkan sebesar 62% terhadap

variabel harga saham perusahaan telekomunikasi di BEI, sementara sisanya sebesar 38% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah (1) Bagi investor hendaknya selalu memperhatikan variabel ROA untuk menarik kepercayaan masyarakat (investor) karena variabel tersebut telah terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. (2) Mempertahankan kinerja perusahaan dalam keefektifan menghasilkan laba yang tersedia bagi pemegang saham, sehingga dapat meningkatkan nilai Return On Equity agar dapat menarik investor. (3) Lebih banyak membagikan deviden untuk menarik investor agar para investor menanamkan modalnya untuk jangka panjang dengan tetap mempertimbangkan jumlah laba yang ditahan dalam perhitungan pembagian deviden. Dan (4) Untuk peneliti selanjutnya dalam menguji faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan sebaiknya menambahkan variabel independen yang lebih banyak agar dapat mengetahui seberapa banyak rasio keuangan dalam mendapatkan hasil yang lebih signifikan dan berpengaruh terhadap harga saham dan menambah periode tahun yang lebih lama agar dapat meningkatkan jumlah signifikan dan hasil penelitian yang lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisya. (2021). Pengaruh ROA, ROE, Dan DER Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdapat di BEI). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 1-9.
- Faisal, P. R. (2018). Pengaruh ROA, ROE, NPM, Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 1-19.
- Junaeni, I. (2017). Pengaruh EVA, ROA, DER Dan TATO Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI). *Riset dan Jurnal Akuntansi*, 12.
- Monica, d. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Tata Kelola Perusahaan Pada Industri Telekomunikasi di BEI. *Jurnal Akuntansi*, 7.
- Muliasari, d. (2020). Penilaian Harga Saham Telekomunikasi Menggunakan Pendekatan Rasio Keuangan. *Jurnal Personalita, Financial*, 5.
- Rachmawati, A. T. (2019). Pengaruh EPS, ROA, ROE, Dan TAT Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di BEI. *Universitas Telkom*, 16.
- Sari, H. P. (2019). Pengaruh ROA, ROE, Dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Manajemen*, 1-15.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sri Elviani, d. (2019). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*, 1-11.
- Syarif. 2014. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Dendawijaya, L. (2003). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Edisi Kesepuluh Erlangga.
- www.idx.co.id
- www.sahamok.co.id
- www.cncindonesia.co.id